

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko bank terhadap kinerja keuangan bank. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu risiko bank diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Variabel dependennya yaitu kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) serta menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, kecukupan modal dan GDP.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan purposive sampling dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 25 perusahaan perbankan. Untuk analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji statistic deskriptif, uji regresi data panel, uji determinasi, uji f dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko pasar berpengaruh positif terhadap ROA, Variabel risiko operasional berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan variabel risiko kredit dan risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut menyiratkan bahwa apabila risiko pasar naik maka ROA akan meningkat, apabila risiko operasional meningkat maka ROA akan menurun, dan apabila risiko kredit dan risiko likuiditas mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak akan berpengaruh terhadap ROA.

Implikasi dalam penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan perbankan mengenai pentingnya meningkatkan risiko pasar dan menekan risiko operasional dengan tujuan meningkat kinerja keuangan perusahaan, meningkatkan kepercayaan masyarakat atau investor, serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Risiko Kredit, Risiko pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, GDP.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of bank risk on bank financial performance. The independent variables used in this study are bank risk including credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk. The dependent variable is financial performance as a proxy for Return On Assets (ROA) and using control variables, namely company size, capital adequacy and GDP.*

*The population in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique used is purposive sampling with the number of samples obtained as many as 25 banking companies. Data analysis was carried out by classical assumption test, descriptive statistical test, panel data regression test, determination test, f test and t test.*

*The results show that market risk variables have a positive effect on ROA, operational risk variables have a negative effect on ROA, while credit risk and liquidity risk variables have no effect on ROA. This implies that if market risk increases, ROA will increase, if operational risk increases, ROA will decrease, and if credit risk and liquidity risk increase or decrease, it will not affect ROA.*

*The implications of this study provide insight for banking companies regarding the importance of increasing market risk and reducing operational risk with the aim of increasing the company's financial performance, increasing public or investor confidence, and can be taken into consideration for potential investors who want to invest in the company.*

*Keywords: Financial Performance, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk., Firm Size, Capital Adequacy, GDP.*